

**LAPORAN ANALISIS SWOT**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**  
**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN PRODI MATEMATIKA**

**ta**



**Tim Penyusun**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI BATAM**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Analisis SWOT Program Pengembangan Berkelanjutan Fakultas Teknologi Informasi dan Prodi Matematika ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika. Melalui analisis SWOT ini, kami berupaya memetakan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang ada, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika ke depannya.

Batam, Mei 2024

Hormat Kami,

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	1
<b>BAB II. METODE</b> .....	3
<b>BAB III. HASIL ANALISIS</b> .....	4
3.1 Analisis SWOT .....	4
3.2 Program Pengembangan .....	8
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	12

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Program pengembangan berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk memastikan kedua unit akademik ini dapat tetap relevan dan unggul dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Fakultas Teknologi Informasi sebagai penyelenggara pendidikan di bidang teknologi informasi dan Program Studi Matematika yang fokus pada ilmu matematika terapan memiliki peran vital dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Keduanya perlu memiliki arah pengembangan yang jelas dan terukur untuk dapat berkontribusi optimal dalam memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat yang terus berevolusi.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi instrumen penting dalam memetakan kondisi internal dan eksternal kedua unit akademik ini secara komprehensif. Hasil analisis ini akan menjadi landasan dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan. Melalui pemahaman mendalam tentang kekuatan yang dapat dioptimalkan, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi, program pengembangan dapat dirancang secara lebih sistematis dan terarah.

Laporan ini disusun sebagai dokumen perencanaan strategis yang akan memandu proses pengembangan berkelanjutan di Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Dengan adanya analisis SWOT yang komprehensif, diharapkan kedua unit akademik ini dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukan analisis Swot dan perencanaan program pengembangan adalah untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) yang dimiliki Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika sebagai dasar evaluasi kondisi internal.
2. Memetakan dan mengkaji peluang (opportunities) serta ancaman (threats) dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan kedua unit akademik.
3. Merumuskan strategi pengembangan berkelanjutan yang efektif berdasarkan hasil analisis SWOT untuk meningkatkan daya saing dan kualitas akademik.
4. Menyusun rekomendasi program kerja dan kebijakan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang yang selaras dengan visi dan misi institusi.

5. Memberikan panduan implementasi program pengembangan berkelanjutan yang terukur dan dapat dievaluasi secara berkala.
6. Menyediakan dokumen perencanaan strategis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya.
7. Mempersiapkan kedua unit akademik dalam menghadapi akreditasi dan evaluasi mutu pendidikan tinggi.

## BAB II. METODE

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman) dalam suatu organisasi atau program. Dalam konteks Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika, analisis SWOT dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data
  - a) Survei dan wawancara dengan stakeholder internal (pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, staf, dan mahasiswa)
  - b) Pengumpulan data sekunder dari dokumen akademik, laporan evaluasi diri, dan data statistik fakultas
  - c) Review dokumen kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi terkait
2. Identifikasi Faktor Internal
  - a) Analisis Kekuatan (Strengths): Mengidentifikasi keunggulan dan kapasitas internal yang dimiliki
  - b) Analisis Kelemahan (Weaknesses): Mengkaji keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki
3. Identifikasi Faktor Eksternal
  - a) Analisis Peluang (Opportunities): Mengidentifikasi kondisi eksternal yang menguntungkan
  - b) Analisis Ancaman (Threats): Mengkaji tantangan dan risiko dari lingkungan eksternal
4. Matriks SWOT

Penyusunan matriks yang menghubungkan faktor internal dan eksternal untuk menghasilkan alternatif strategi:

  - a) Strategi SO (Strengths-Opportunities)
  - b) Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)
  - c) Strategi ST (Strengths-Threats)
  - d) Strategi WT (Weaknesses-Threats)
5. Analisis dan Interpretasi
  - a) Evaluasi keterkaitan antar faktor
  - b) Penentuan bobot dan rating tiap faktor
  - c) Penilaian urgensi dan prioritas strategi
  - d) Perumusan rekomendasi strategis
6. Validasi Hasil
  - a) Diskusi dengan tim manajemen
  - b) Konfirmasi temuan dengan stakeholder terkait
  - c) Penyempurnaan hasil analisis berdasarkan masukan

### BAB III. HASIL ANALISIS

#### 3.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja, analisis SWOT untuk melihat posisi dari program studi Matematika dapat dilihat pada **Tabel 1**, **Tabel 2**, **Tabel 3**, dan **Tabel 4**.

**Tabel 1.** Kekuatan (*Strength*) Program Studi Matematika

<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot x Skor</b>
1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran FTIN dan program studi Matematika sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Perguruan Tinggi	0,04	4,12	0,15
2. Tingkat pemahaman SDM terhadap visi misi sudah baik	0,03	3,82	0,13
3. Adanya struktur organisasi yang jelas, mekanisme pengambilan keputusan yang transparan, serta inisiatif awal dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.	0,03	3,76	0,13
4. Adanya dokumen formal yang mendukung tata pamong, tata kelola dan kerjasama	0,04	3,94	0,14
5. Tersedianya layanan kemahasiswaan yang berkualitas dan berpengalaman	0,03	3,88	0,13
6. Bidang keilmuan bersifat umum secara internasional	0,03	3,76	0,13
7. Kurikulum yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan industri	0,04	4,12	0,15
8. Fasilitas laboratorium yang memadai untuk pembelajaran praktis	0,04	4,06	0,15
9. Kerjasama dengan industri dan institusi terkait berjalan dengan baik	0,04	4,18	0,16
10. Tingginya tingkat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM bersama dosen	0,04	4,00	0,14
11. Banyaknya prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh mahasiswa	0,03	3,88	0,13
12. Bidang keilmuan seluruh DTSPS sesuai dengan keilmuan prodi	0,04	4,29	0,16
13. Adanya dosen tetap program studi yang berkualifikasi pendidikan doktor (S3)	0,04	4,47	0,18
14. Produktifitas penelitian dan PkM yang cukup tinggi	0,04	4,12	0,15
15. Alokasi dana operasional pendidikan melebihi standar minimal	0,03	3,65	0,12
16. Alokasi dana penelitian melebihi standar minimal	0,03	3,53	0,11
17. Alokasi dana pengabdian kepada masyarakat melebihi standar minimal	0,03	3,53	0,11
18. Sarana dan prasarana memadai untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi	0,04	3,94	0,14

19. Program studi memiliki dokumen kurikulum KKNI di mana didalamnya tercantum profil lulusan, struktur, dan capaian pembelajaran yang sesuai.	0,04	4,12	0,15
20. ITEBA memiliki LPPM dan FTIN memiliki GKM yang didukung oleh sumber daya memadai untuk melakukan pengawasan terhadap peningkatan kualitas Pendidikan dan pembelajaran	0,04	3,94	0,14
21. Memiliki kelompok keahlian dosen yang telah mengembangkan topik-topik penelitian sesuai rumpun bidang keilmuannya	0,04	3,94	0,14
22. Tingginya relevansi penelitian dosen dengan bidang keilmuan prodi	0,04	4,06	0,15
23. Tingginya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	0,04	3,94	0,14
24. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM Dosen dan Mahasiswa	0,04	4,12	0,15
25. Keberagaman kepakaran keahlian DTSP	0,04	4,24	0,16
26. Tingginya keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	0,04	4,00	0,14
27. Rata-rata IPK lulusan cukup tinggi yaitu sebesar 3.7	0,04	4,18	0,16
28. Penelusuran alumni melalui Tracer study mencapai 100%	0,04	4,18	0,16

**Tabel 2.** Kelemahan Program Studi Matematika

<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot x Skor</b>
1. Jumlah dan kualitas publikasi internasional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung visi fakultas menjadi terkemuka di Asia Pasifik	0,05	4,12	0,21
2. Jejaring dengan berbagai lembaga pendidikan dan industri di tingkat nasional dan internasional yang masih belum terlaksana maksimal	0,05	3,71	0,17
3. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala	0,04	3,53	0,15
4. Kerjasama nasional dan internasional dalam bidang PkM belum optimal	0,05	3,76	0,17
5. Penurunan animo calon mahasiswa karena tingkat pemahaman dan kepercayaan masyarakat masih belum optimal	0,05	3,82	0,18
6. Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih perlu ditingkatkan	0,05	4,29	0,23
7. Akreditasi prodi masih "Baik"	0,05	4,06	0,20
8. Jabatan fungsional Lektor/Lektor Kepala masih rendah bahkan belum ada dosen tetap yang memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar	0,05	4,00	0,20
9. Belum terlaksananya pengembangan dosen dengan studi lanjut (S3)	0,05	3,94	0,19
10. EWMP yang tinggi	0,05	4,20	0,22
11. Sertifikasi profesional yang masih rendah	0,05	3,94	0,19



12. Belum ada dana kerjasama dari swasta untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	0,04	3,35	0,14
13. Anggaran pengembangan SDM yang relatif kecil	0,05	4,06	0,20
14. Minimnya pendanaan/ hibah dari luar negeri	0,05	3,94	0,19
15. Tingginya jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga kegiatan akademik di luar perkuliahan dan MBKM cukup sulit terlaksana	0,05	4,00	0,20
16. Integrasi penelitian dan PkM belum merata pada seluruh DTSP	0,04	3,53	0,15
17. Kurangnya penelitian yang sumber dananya dari luar negeri	0,05	4,24	0,22
18. Kurangnya kerjasama penelitian dengan industri	0,04	3,59	0,16
19. Kurangnya pendanaan dari instansi industri dan pemerintahan	0,05	3,71	0,17
20. Rata-rata lama studi mahasiswa mencapai 4.08 tahun	0,05	3,76	0,17
21. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kali mencapai 7 bulan.	0,04	3,59	0,16

**Tabel 3.** Peluang (*Opportunities*) Program Studi Matematika

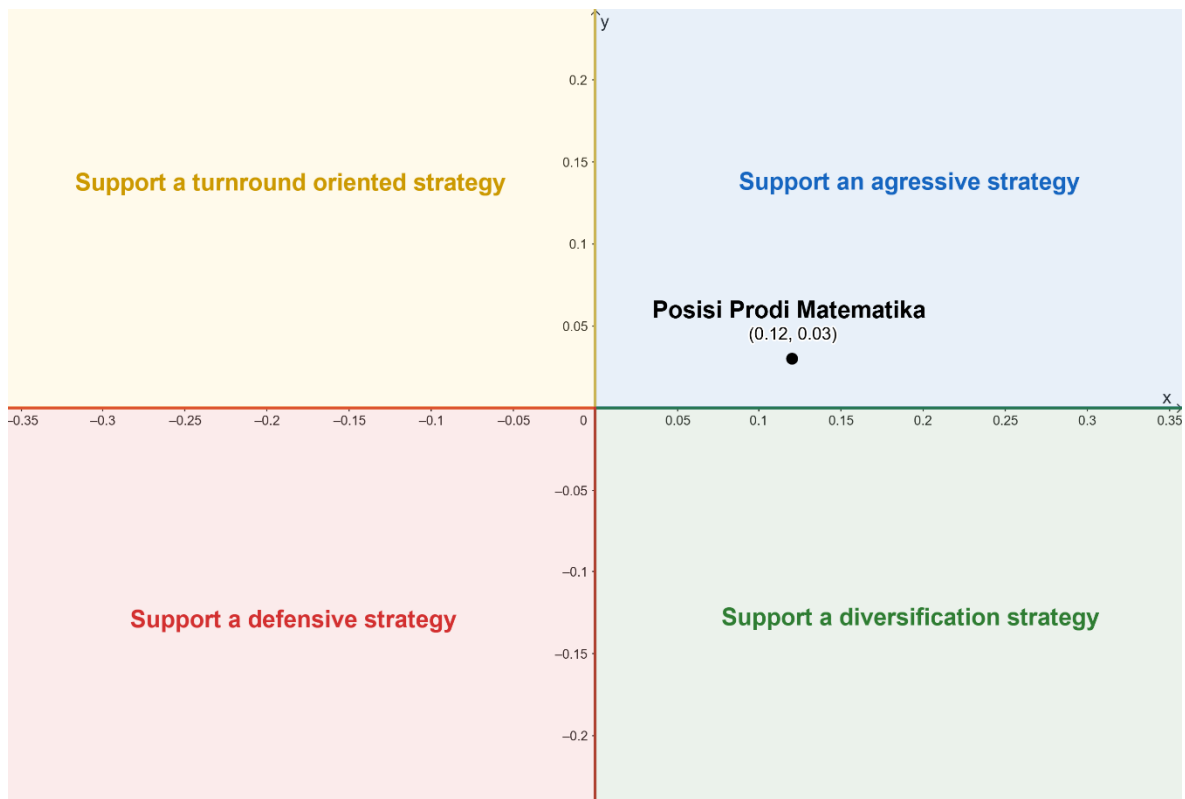
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot x Skor</b>
1. Potensi untuk menjalin kerjasama dengan universitas dan institusi riset terkemuka di Asia Pasifik	0,06	4,00	0,22
2. Tersedianya berbagai program beasiswa dan hibah riset dari dalam dan luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan fakultas	0,05	3,94	0,22
3. FTIN sudah memiliki GKM yang dapat menjamin mutu pelayanan FTIN	0,05	3,59	0,18
4. Kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri	0,05	3,94	0,22
5. Bervariasinya pilihan pekerjaan lulusan	0,06	4,06	0,23
6. Universitas memiliki banyak kerjasama tingkat internasional	0,05	3,41	0,16
7. Minimnya program studi sejenis di Kota Batam	0,06	4,12	0,24
8. Banyak forum untuk pengembangan diri dosen dan tenaga kependidikan	0,05	3,29	0,15
9. Kesempatan studi lanjut sangat luas dan mendapatkan dukungan dari kampus	0,05	3,35	0,16
10. Dana penelitian dan PKM sangat memadai	0,05	3,24	0,15
11. Alokasi dana yang memadai untuk menyelenggarakan tridharma	0,05	3,41	0,16
12. Sarana dan prasarana yang lengkap dan modern	0,05	3,71	0,19
13. Terdapat asosiasi yang mendukung pengembangan keilmuan dosen program studi dan kurikulum program Studi	0,05	3,76	0,20
14. ITEBA memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran	0,06	4,00	0,22
15. Banyak program hibah penelitian yang dikompertisikan	0,05	3,88	0,21

16. Banyak pelatihan penulisan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi	0,06	4,00	0,22
17. Kondisi kota Batam yang kaya akan hasil sumber daya laut dan pengembangan Kota Batam sebagai kota industri	0,06	4,06	0,23
18. Kondisi Kota Batam yang memiliki banyak sekolah sebagai tempat PkM	0,06	4,24	0,25
19. Kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan publikasi penelitian dan pengabdian	0,06	4,00	0,22

**Tabel 4.** Ancaman (*Threats*) Program Studi Matematika

Ancaman ( <i>Threats</i> )	Bobot	Skor	Bobot x Skor
1. Persaingan yang ketat dengan universitas lain di Asia Pasifik yang juga berusaha menjadi terkemuka di bidang yang sama	0,08	3,88	0,31
2. Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi tata kelola	0,07	3,59	0,26
3. Tantangan dalam menjaga komitmen dan konsistensi seluruh civitas akademika dalam penerapan tata kelola yang baik	0,08	4,00	0,33
4. Persepsi masyarakat tentang lapangan kerja lulusan	0,08	3,71	0,28
5. Perkembangan teknologi informasi dan komputer sangat cepat	0,08	4,06	0,34
6. Persaingan dengan perguruan tinggi lain semakin tinggi	0,08	4,06	0,34
7. Menurunnya perolehan dana dari Mahasiswa	0,07	3,29	0,22
8. Persaingan dengan program studi sama/sejenis yang semakin tinggi	0,08	3,82	0,30
9. Perubahan kebutuhan pengguna lulusan sangat cepat	0,08	3,71	0,28
10. Perkembangan teknologi informasi dan komputer sangat cepat	0,08	4,00	0,33
11. Birokrasi pemerintah yang panjang dalam melakukan kerjasama PkM	0,07	3,41	0,24
12. Meningkatnya ekspektasi luaran Pengabdian kepada Masyarakat dari institusi kepada Dosen Tetap Program Studi	0,07	3,65	0,27
13. Kesibukan mahasiswa mengakibatkan alumni lupa mengisi tracer study	0,08	3,76	0,29

Berdasarkan **Tabel 1**, **Tabel 2**, **Tabel 3**, dan **Tabel 4**. di atas, dapat dilihat bahwa pada aspek internal terlihat kekuatan mempunyai skor 4,00 dan skor kelemahan 3,88. Diperoleh bahwa selisih kekuatan dan kelemahan adalah sebesar 0,12. Sementara itu, skor peluang adalah 3,81 dan skor ancaman adalah 3,78. Selisih antara peluang dan ancaman sebesar 0,03. Dengan demikian, jika digambarkan dalam diagram analisis SWOT maka titik sumbu X sebesar 0,12 dan titik sumbu Y sebesar 0,03 berada pada sisi positif kuadran 1 yang dapat dilihat pada Gambar B.2.1. Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif (memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada). Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi ini dibuat berdasarkan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.



Gambar B.2.1. Diagram Analisis SWOT

### 3.2 Program Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT, maka disusun sejumlah program pengembangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas SDM untuk Mendukung Reputasi Internasional
  - P1 : Memperkuat upaya rekrutmen Dosen berkualitas, serta memberikan dukungan penuh kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri
  - P2 : Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional Dosen untuk meningkatkan citra Program Studi di kancah global
  - P3 : Menyediakan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan untuk Dosen guna meningkatkan kompetensi akademik dan profesional
  - P4 : Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen
- b. Optimalisasi Fasilitas untuk Meningkatkan Daya Saing
  - P5 : Mengembangkan fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang modern untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian yang berkualitas
- c. Penguatan Kemitraan dan Jaringan untuk Memperluas Peluang
  - P5 : Memperkuat kerjasama dengan universitas dan industri di Asia Pasifik untuk meningkatkan kesempatan riset kolaboratif dan pertukaran mahasiswa serta Dosen
  - P6 : Memanfaatkan peluang hibah penelitian dan program beasiswa untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan Program Studi

- d. Peningkatan Akses dan Dukungan Bagi Mahasiswa
  - P8 : Peningkatan prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik
  - P9 : Meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik melalui penyediaan fasilitas dan program yang relevan dengan kebutuhan Industri 4.0
- e. Strategi Pemasaran untuk Peningkatan Reputasi dan Animo Mahasiswa
  - P10 : Peningkatan sosialisasi dan promosi program studi
- f. Penguatan Tata Kelola Menuju Akreditasi Baik sekali dan Unggul
  - P11 : Mengembangkan sistem manajemen yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi yang tidak stabil
  - P12 : Percepatan akreditasi Program Studi Unggul
  - P13 : Mengimplementasikan audit internal dan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian tujuan strategis dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan
- g. Optimalisasi Dana Hibah PkM dari Mitra
  - P14 : Optimalisasi peran desa binaan untuk perolehan hibah PkM, baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka pencapaian Tujuan Strategis Pengembangan, ditetapkan Program Pengembangan Berkelanjutan, ditunjukkan dalam Tabel 5 Dukungan sumber daya, ketersediaan dana, penjaminan mutu berkelanjutan dan keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal diperlihatkan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Program Pengembangan Berkelanjutan

No	Tujuan Strategis	Sasaran	Program	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan Kualitas SDM untuk Mendukung Reputasi Internasional	Memperkuat upaya rekrutmen Dosen berkualitas, serta memberikan dukungan penuh kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri	1. Rekrutmen dosen berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan prodi 2. Dukungan untuk Dosen melanjutkan pendidikan S3	1. Jumlah DTSPS meningkat 2. Jumlah Dosen gelar S3 meningkat
		Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional Dosen untuk meningkatkan citra Program Studi di kancah global	3. Pelatihan rutin untuk meningkatkan kualitas publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional meningkat
		Peningkatan jabatan fungsional dosen	4. Monitoring DTSPS dalam peningkatan jabatan fungsional	Jabatan Fungsional DTSPS meningkat

2	Optimalisasi Fasilitas untuk Meningkatkan Daya Saing	Mengembangkan fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang modern untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian yang berkualitas	1. Pengembangan dan perawatan fasilitas laboratorium dan perpustakaan	Peningkatan kualitas fasilitas laboratorium dan peralatan
3	Penguatan Kemitraan dan Jaringan untuk Memperluas Peluang	Memperkuat kerjasama dengan universitas dan industri di Asia Pasifik untuk meningkatkan kesempatan riset kolaboratif dan pertukaran mahasiswa serta Dosen	1. Kerjasama strategis dengan universitas dan industri di Asia Pasifik	Jumlah proyek riset kolaboratif dan program pertukaran akademik meningkat
		Memanfaatkan peluang hibah penelitian dan program beasiswa untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan Program Studi	2. Hibah penelitian dan beasiswa internasional	Jumlah hibah yang diperoleh dan penerima beasiswa meningkat
4	Peningkatan Akses dan Dukungan Bagi Mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik	1. Bimbingan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa meningkat
		Meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik melalui penyediaan fasilitas dan program yang relevan dengan kebutuhan Industri 4.0	2. Penyediaan fasilitas dan program pendukung	Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik meningkat
5	Strategi Pemasaran untuk Peningkatan Reputasi dan Animo Mahasiswa	Peningkatan sosialisasi dan promosi program studi	1. Kampanye promosi tentang lokasi strategis dan kemitraan industri	Peningkatan jumlah pendaftar dan citra Program Studi di mata publik
6	Penguatan Tata Kelola Menuju Akreditasi Baik sekali dan Unggul	Mengembangkan sistem manajemen yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi yang tidak stabil	1. Penerapan sistem manajemen yang fleksibel dan adaptif	Stabilitas operasional dalam kondisi perubahan eksternal

		Percepatan akreditasi Program Studi Unggul	2. Penguatan tata kelola untuk pencapaian akreditasi Baik sekali dan unggul	Pencapaian status akreditasi unggul
		Mengimplementasikan audit internal dan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian tujuan strategis dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	3. Implementasi audit internal dan evaluasi berkala	Hasil audit yang menunjukkan peningkatan kualitas
7	Optimalisasi Dana Hibah PkM dari Mitra	Optimalisasi peran desa binaan untuk perolehan hibah PkM, baik dari dalam maupun luar negeri	Optimalisasi peran desa binaan	Perolehan hibah PkM meningkat

## **BAB IV. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan terhadap Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika, dapat disimpulkan bahwa kedua unit akademik ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Melalui identifikasi faktor internal dan eksternal yang komprehensif, telah dirumuskan berbagai strategi pengembangan yang dapat diimplementasikan secara bertahap dan sistematis.

Keberhasilan program pengembangan berkelanjutan ini akan sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Diperlukan dukungan penuh dari pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, staf, mahasiswa, serta stakeholder eksternal untuk mengeksekusi strategi-strategi yang telah dirumuskan. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas implementasi program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dari analisis SWOT ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, memperbaiki kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengantisipasi berbagai ancaman, Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi Matematika dapat terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya di masa depan.

Sebagai penutup, laporan ini hendaknya dipandang sebagai dokumen yang dinamis dan dapat dikaji ulang secara periodik sesuai dengan perkembangan situasi dan kebutuhan. Dengan demikian, program pengembangan berkelanjutan dapat terus disesuaikan untuk mencapai visi dan misi institusi secara optimal.